

# PENGARUH FCMC MEDIA VIDEO GIZI SEIMBANG TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN IBU HAMIL DI DESA KENAIBAN KECAMATAN JUWIRING KABUPATEN KLATEN

Endah Suci Danarti<sup>1</sup>, Desy Widyastutik<sup>2</sup>

1 Mahasiswa Program Studi Kebidanan Program Sarjana Universitas Kusuma Husada Surakarta

2,3 Dosen Program Studi Kebidanan Program Sarjana Universitas Kusuma Husada Surakarta

Email: bhaktiana21@gmail.com

## Abstract

*Nutrition for pregnant women is an investment that needs to be prepared, during pregnancy nutrition has a very important role to support the growth and development of the fetus. The study purpose was analyzed the effect of balanced nutrition video media on the level of knowledge of pregnant women in Kenaiban Village, Juwiring District, Klaten Regency. This research type is a quantitative study, using the pre-experimental method with the One Group Pretest-Post test Design. The research sample was 34 pregnant women in the Kenaiban village, Juwiring District, Klaten Regency with a total sampling technique. Data collection techniques used questionnaire. Data analysis techniques were univariate and bivariate analysis. Data analysis used a non-parametric test, namely the Wilcoxon Signed Rank Test. The results showed that 1) The characteristics of pregnant women in Kenaiban Village, Juwiring District, Klaten Regency were aged 21-35 years, pregnant in the second trimester, multigravida mothers, had high school education, and worked in the private sector as employees. 2) The average value of pregnant women's knowledge about balanced nutrition before being given FCMC with video media is 14.47 (poor) and the average knowledge of pregnant women about balanced nutrition after being given FCMC with video media is 17.26 (good). 3) There is an effect of FCMC with video media on knowledge about balanced nutrition of pregnant women in Kenaiban Village, Juwiring District, Klaten Regency ( $0.000 \leq 0.05$ ).*

**Keywords:** FCMC, video, knowledge, balanced nutrition..

## 1. PENDAHULUAN

AKI mencerminkan risiko yang dihadapi ibu-ibu selama kehamilan sampai dengan paska persalinan yang dipengaruhi oleh status gizi ibu, keadaan sosial ekonomi, keadaan kesehatan yang kurang baik menjelang kehamilan, kejadian berbagai komplikasi pada kehamilan dan kelahiran, tersedianya dan penggunaan fasilitas pelayanan kesehatan termasuk pelayanan prenatal dan obstetri. Tingginya angka kematian ibu menunjukkan keadaan sosial ekonomi yang rendah dan fasilitas pelayanan kesehatan termasuk pelayanan prenatal dan obstetri yang rendah pula (Dinas Kesehatan Jawa Tengah, 2018).

Jumlah kematian ibu yang dihimpun dari pencatatan program kesehatan keluarga

di Kementerian Kesehatan pada tahun 2020 menunjukkan 4.627 kematian di Indonesia. Jumlah ini menunjukkan peningkatan dibandingkan tahun 2019 sebesar 4.221 kematian. Angka kematian ibu Provinsi Jawa Tengah pada tahun 2020 sebanyak 530 kematian ibu yang meningkat dari tahun 2019 sebanyak 416 kematian ibu (Kementerian Kesehatan RI, 2021). Sementara itu, Angka Kematian Ibu di Kabupaten Klaten tahun 2019 sejumlah 12 kasus kematian ibu (Dinas Kesehatan Propinsi Jawa Tengah, 2021).

Upaya penurunan angka kematian pada ibu dan penurunan ibu yang berisiko selama kehamilan adalah peningkatan kualitas gizi ibu hamil dengan penerapan metode gizi seimbang. Gizi adalah zat-zat gizi yang berhubungan

dengan kesehatan dan penyakit, termasuk keseluruhan proses dalam tubuh manusia untuk menerima makanan atau bahan-bahan dari lingkungan hidupnya dan menggunakan bahan-bahan tersebut untuk aktivitas penting dalam tubuh serta mengeluarkan sisanya (Tarwoto dan Wartonah, 2014).

Kekurangan gizi pada ibu hamil dapat menyebabkan kekurangan energi kronis pada ibu hamil, mempunyai resiko kematian ibu mendadak pada masa perinatal atau resiko melahirkan bayi dengan berat badan lahir rendah. Pada keadaan ini banyak ibu yang meninggal karena perdarahan, sehingga akan meningkatkan angka kematian ibu dan bayi. Kurang gizi pada ibu hamil, disebabkan oleh pengetahuan ibu hamil yang kurang terhadap gizi, ketidakmampuan keluarga dalam menyediakan makanan bergizi dan kurangnya kesadaran pada ibu hamil untuk mengkonsumsi makanan dengan gizi seimbang. Gizi ibu sebelum dan selama hamil dapat mempengaruhi pertumbuhan janin yang dikandungnya (Masturah, 2013).

Pengetahuan mengenai gizi menyumbang pengaruh yang cukup besar terhadap status gizi seseorang. Tingkat pengetahuan gizi seseorang akan mempengaruhi sikap dan perilaku. Kurangnya pengetahuan mengenai gizi akan mengurangi kemampuan seseorang dalam menerapkan informasi gizi dalam kehidupannya sehari-hari. Dengan kata lain, pengetahuan merupakan komponen terjadinya perubahan sikap dan perilaku gizi untuk menurunkan masalah gizi (Supariasa, 2014).

Pengetahuan gizi merupakan salah satu faktor yang merangsang terwujudnya sebuah perilaku kesehatan. Pengetahuan gizi dapat mempengaruhi konsumsi seseorang, dimana tingkat pengetahuan gizi akan mempengaruhi dalam pemilihan bahan makanan yang tepat, beragam, berimbang, serta tidak menimbulkan penyakit. Rendahnya tingkat pengetahuan gizi pada saat kehamilan atau kelainan-kelainan pada saat kehamilan yang kurang diperhatikan yang pada akhirnya dapat menyebabkan resiko yang tidak diinginkan. Akibat dari rendahnya pengetahuan dari ibu hamil tidak jarang banyak menimbulkan adanya kematian baik

pada ibu maupun pada bayi yang dilahirkan atau bahkan kedua-duanya (Apriliani, Nikmawati, dan Yulia, 2019).

Pengetahuan dapat ditingkatkan melalui penyuluhan kesehatan yang diberikan oleh praktisi kesehatan secara teratur dan terencana. Penyuluhan kesehatan dimaksudkan untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap tentang kesehatan yang diperlakukan oleh masyarakat sehingga akan memudahkan terjadinya perilaku sehat pada mereka (Sari, 2017). Penyuluhan gizi merupakan suatu prinsip pemasaran yang bersifat edukatif untuk memperbaiki kesadaran gizi dan menghasilkan peningkatan pengetahuan tentang gizi yang baik (Azria dan Husnah, 2015).

Penyuluhan kesehatan untuk meningkatkan pengetahuan dapat dilaksanakan dengan metode *Family Centered Maternity Care* (FCMC). *Family Centered Maternity Care* adalah pemberian asuhan kepada wanita dan keluarganya pada saat kehamilan, kelahiran, post partum dan perawatan bayi yang dimasukkan ke dalam siklus kehidupan keluarga sebagai peristiwa normal dan sehat (Indriyani, dkk, 2016).

Hasil penelitian Istikhomah (2018) menunjukkan bahwa kegiatan *Family Centered Maternity Care* (FCMC) merupakan suatu salah satu upaya pendidikan kesehatan berbasis keluarga karena memerlukan dukungan penuh dan keterlibatan dari semua anggota keluarga. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan keluarga sebagai pendamping ibu hamil dalam menekan angka kematian ibu. Dengan diselenggarakannya kegiatan *Family Centered Maternity Care* (FCMC) pengetahuan dan kemampuan keluarga dalam deteksi dini dan upaya promotif pada kasus-kasus kehamilan resiko tinggi meningkat. Sementara itu penelitian Asmuji (2016) menyimpulkan bahwa ibu dengan dukungan keluarga melalui pendekatan FCMC memiliki kemampuan yang optimal dalam beradaptasi secara maternal pada masa nifas, juga kemampuan dalam mengasuh bayi.

Keberhasilan penyuluhan kesehatan dan *Family Centered Maternity Care* (FCMC) ditentukan oleh alat bantu (media).

Penggunaan media dalam pembelajaran sangatlah penting karena dapat memudahkan dalam menerima materi, tetapi dalam menggunakan media, harus mengetahui karakteristik tersebut sebelum dipilih dan digunakan dalam suatu pendidikan kesehatan agar tujuan yang diharapkan dapat tercapai (Adawiyani, 2013).

Media video merupakan media penyuluhan kesehatan yang efektif dan efisien untuk menyampaikan informasi kesehatan. Penelitian Ayeni dan Herlinah (2019) menyatakan bahwa ada pengaruh signifikan pendidikan kesehatan dengan media video tentang gizi seimbang terhadap pengetahuan kelompok ibu hamil di Puskesmas Johar Baru Jakarta Pusat. Tisa, *et al* (2017) menyatakan bahwa ada pengaruh edukasi gizi menggunakan media audio visual (video) terhadap pengetahuan dan sikap gizi seimbang pada Sekolah Dasar Sint Carolus Bengkulu.

Studi pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 12 Juli 2022 terhadap 8 ibu hamil di Desa Kenaiban Kecamatan Juwiring Kabupaten Klaten menunjukkan bahwa sebanyak 5 (62,5%) ibu hamil telah memahami pentingnya gizi seimbang dan sebanyak 3 (37,5%) ibu hamil belum memahami pentingnya gizi seimbang. Sebanyak 6 ibu (75,0%) hamil belum mengerti tentang tanda-tanda ibu hamil yang kekurangan gizi dan 2 (25,0%) ibu hamil sudah memahami tentang tanda ibu hamil yang kekurangan gizi. Ibu-ibu hamil tersebut mengkonsumsi makanan sewajarnya saja tanpa ada pertimbangan nilai gizi yang terkandung bahkan tidak memakan jenis makanan tertentu selama masa kehamilan. Berdasarkan fenomena yang terjadi, peneliti ingin menganalisis pengaruh penyuluhan kesehatan dengan media video terhadap peningkatan pengetahuan dan perilaku gizi seimbang ibu hamil di Desa Kenaiban Kecamatan Juwiring Kabupaten Klaten.

## 2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian merupakan penelitian kuantitatif, menggunakan metode pre-eksperimen dengan rancangan One Group Pretest-Post test Design. Sampel penelitian

adalah 34 ibu hamil di desa Kenaiban Kecamatan Juwiring Kabupaten Klaten dengan teknik total sampling.

Instrumen penelitian adalah kuesioner pengetahuan. Penelitian ini menggunakan uji validasi dengan rumus *product moment* dan reliabilitas instrumen diuji dengan *Alpha Chronbach*. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis univariat dan bivariat. Analisis data menggunakan uji non parametrik yaitu uji *Wilcoxon Signed Rank Test*.

## 3. HASIL

### a. Karakteristik Responden

Karakteristik responden dapat disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 1 Karakteristik Responden

Karakteristik	Jumlah	%
<b>Umur</b>		
< 20 tahun	0	0,0%
21-35 tahun	29	85,3%
>35 tahun	5	14,7%
<b>Usia Kehamilan</b>		
TM 1	8	23,5%
TM 2	16	47,1%
TM 3	10	29,4%
<b>Jumlah Kehamilan</b>		
Primigravida	9	26,5%
Multigravida	25	73,5%
<b>Pendidikan</b>		
SD	0	0,0%
SMP	9	26,5%
SMA	20	58,8%
S1	5	14,7%
<b>Pekerjaan</b>		
Petani	3	8,8%
Wiraswasta	7	20,6%
PNS	2	5,9%
Karyawan	16	47,1%
IRT	6	17,6%

Tabel 1 menunjukkan bahwa berusia 21-35 tahun yaitu 29 orang atau 85,3%, ibu hamil yang memasuki usia kehamilan Trimester 2

yaitu 16 orang atau 47,1%, hamil multigravida yaitu sebanyak 25 orang atau 73,5%, pendidikan SMA yaitu sebanyak 20 orang atau 58,8%, dan bekerja sebagai karyawan yaitu sebanyak 16 orang atau 47,1%.

### b. Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Sebelum dan Sesudah Pemberian FCMC dengan Media Video

Tabel 2 Tingkat Pengetahuan Sebelum dan Sesudah Pelaksanaan Tindakan

Tingkat Pengetahuan	Sebelum Tindakan		Setelah Tindakan	
	Jumlah	%	Jumlah	%
Kurang	3	8,8%	0	0,0%
Cukup	17	50,0%	6	17,6%
Baik	14	41,2%	28	82,4%
Jumlah	34	100%	34	100%

Tabel 2 menunjukkan bahwa pengetahuan ibu hamil tentang gizi seimbang di Desa Kenaiban Kecamatan Juwiring Kabupaten Klaten sebelum dilaksanakan FCMC dengan media video meliputi tingkat pengetahuan kurang sebanyak 3 orang (8,8%), tingkat pengetahuan cukup sebanyak 17 orang (50,0%), dan tingkat pengetahuan baik sebanyak 14 orang (41,2%). Setelah dilaksanakan FCMC dengan media video, tidak ada ibu hamil yang memiliki tingkat pengetahuan kurang (0%), tingkat pengetahuan cukup sebanyak 6 orang (17,6%), dan tingkat pengetahuan tinggi sebanyak 28 orang (82,4%). Hasil ini menunjukkan bahwa FCMC dengan media video dapat meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang gizi seimbang di Desa Kenaiban Kecamatan Juwiring Kabupaten Klaten.

### c. Pengaruh FCMC dengan Media Video terhadap Pengetahuan Ibu Hamil tentang Gizi Seimbang

Uji bivariat menggunakan uji non parametik yaitu uji *Wilcoxon Signed Rank Test* dengan bantuan program *Statistical Package for the Social Science (SPSS)*. Dengan ketentuan jika nilai signifikansi  $<0,05$  maka terdapat pengaruh FCMC media video terhadap

pengetahuan ibu hamil tentang gizi seimbang di Desa Kenaiban Kecamatan Juwiring Kabupaten Klaten. Jika signifikansi  $>0,05$  maka tidak ada pengaruh FCMC media video terhadap pengetahuan ibu hamil tentang gizi seimbang di Desa Kenaiban Kecamatan Juwiring Kabupaten Klaten. Hasil *Wilcoxon Signed Rank Test* ditampilkan dalam tabel berikut ini:

Tabel 3 Hasil Uji Bivariat Pengetahuan Tentang gizi seimbang

Pengetahuan	Rata-rata	Kategori	Peningkatan Rata-rata	Sig p value
Sebelum	14,47	Cukup	2,79	0,000
Sesudah	17,26	Baik		

Tabel 4.7 menunjukkan bahwa nilai rata-rata pengetahuan ibu hamil tentang gizi seimbang sebelum diberikan FCMC dengan media video adalah 14,47 (kurang) dan rata-rata pengetahuan ibu hamil tentang gizi seimbang setelah diberikan FCMC dengan media video adalah 17,26 (baik). Sehingga dapat dikatakan bahwa pemberian FCMC dengan media video dapat meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang gizi seimbang di Desa Kenaiban Kecamatan Juwiring Kabupaten Klaten. Berdasarkan hasil analisis menggunakan uji *Wilcoxon Signed Rank Test* didapatkan *Asymp. Sig. 2 tailed* value 0,000 ( $p \leq 0,05$ ) secara statistik maka terdapat pengaruh FCMC dengan media video terhadap pengetahuan tentang gizi seimbang pada ibu hamil di Desa Kenaiban, Kecamatan Juwiring Kabupaten Klaten.

## 4. PEMBAHASAN

### a. Karakteristik Responden

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas responden berusia 21-35 tahun (29 orang atau 85,3%). Usia merupakan faktor yang mempengaruhi pengetahuan dan keterampilan seseorang untuk mengatasi masalah yang dihadapi. Usia mempengaruhi terhadap daya tangkap dan pola pikir seseorang. Semakin bertambah umur/usia akan semakin berkembang pula daya tangkap dan pola pikirnya. Usia hubungannya dengan pengetahuan berperan sebagai faktor intrinsik.

Umur berhubungan dengan struktur organ, fungsi reproduksi, komposisi biokimiawi termasuk sistem hormonal wanita (Hasnani, 2019).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas responden adalah ibu hamil yang memasuki usia kehamilan Trimester II yaitu 16 orang atau 47,1%. Trimester II umur kehamilan merupakan masa yang menentukan untuk perkembangan selanjutnya bagi ibu dan janin yang dikandungnya. Oleh karena itu, apabila ibu mengalami defisiensi gizi dan terpapar pengaruh-pengaruh lain yang membahayakan janin seperti penggunaan obat, vitamin A dosis tinggi, radiasi atau trauma dapat merusak atau menghambat perkembangan janin selanjutnya. Trimester Kedua adalah masa yang kritis, sehingga harus dihindari hal-hal yang berpotensi menyebabkan kegagalan pertumbuhan dan perkembangan janin. Pada trimester kedua sering terjadi perubahan fisik pada ibu hamil, seperti morning sickness, kelemahan, kelelahan, pusing, anemia, dan perasaan mual (Yanti, 2017).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas responden adalah ibu hamil multigravida yaitu sebanyak 25 orang atau 73,5%. Masa kehamilan merupakan masa dimana ibu membutuhkan asupan nutrisi yang bergizi untuk mendukung pertumbuhan janin. Status gizi ibu hamil merupakan ukuran keberhasilan dalam pemenuhan nutrisi untuk ibu hamil. Status gizi ibu hamil yang kurang akan menyebabkan ketidak seimbangan zat gizi yang dapat menyebabkan masalah gizi pada ibu hamil (Sari, Widiasih, dan Hendrawati, 2020).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas responden adalah ibu hamil dengan pendidikan SMA yaitu sebanyak 20 orang atau 58,8%. Tingkat pendidikan sangat memengaruhi kemampuan penerimaan informasi gizi, jika semakin tinggi tingkat pendidikan maka semakin mudah menerima dan menerapkan informasi gizi dibandingkan dengan pendidikan yang lebih rendah sehingga diharapkan dapat menimbulkan perilaku dan gaya hidup yang sesuai dengan informasi gizi dan kesehatan. Tingkat

pendidikan seseorang juga sangat mempengaruhi tingkat pengetahuannya, dengan adanya pengetahuan tentang zat gizi maka seseorang dengan mudah mengetahui status gizi mereka dan dapat melakukan perbaikan gizi pada individu maupun masyarakat. Disamping itu, pengetahuan gizi akan memberikan sumbangan pengertian tentang apa yang kita makan, mengapa kita makan, dan bagaimana hubungan makanan dengan kesehatan (Cediel, 2020).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas responden adalah ibu hamil yang bekerja sebagai karyawan yaitu sebanyak 16 orang atau 47,1%. Salah satu faktor struktur sosial yaitu pekerjaan akan mempengaruhi pemanfaatan pelayanan kesehatan, pekerjaan seseorang dapat mencerminkan sedikit banyaknya informasi yang diterima, informasi tersebut akan membantu seseorang dalam mengambil keputusan untuk memanfaatkan pelayanan kesehatan yang ada. Selain itu, lingkungan pekerjaan juga dapat menjadikan seseorang memperoleh pengalaman dan pengetahuan baik secara langsung maupun secara tidak langsung (Lestari, 2015).

#### **b. Pengetahuan tentang Gizi Seimbang pada Ibu Hamil di Desa Kenaiban Kecamatan Juwiring Kabupaten Klaten**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan ibu hamil tentang gizi seimbang di Desa Kenaiban Kecamatan Juwiring Kabupaten Klaten sebelum dilaksanakan FCMC dengan media video meliputi tingkat pengetahuan kurang sebanyak 3 orang (8,8%), tingkat pengetahuan cukup sebanyak 17 orang (50,0%), dan tingkat pengetahuan baik sebanyak 14 orang (41,2%). Setelah dilaksanakan FCMC dengan media video, tidak ada ibu hamil yang memiliki tingkat pengetahuan kurang (0%), tingkat pengetahuan cukup sebanyak 6 orang (17,6%), dan tingkat pengetahuan tinggi sebanyak 28 orang (82,4%). Hasil ini menunjukkan bahwa FCMC dengan media video dapat meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang gizi seimbang di Desa Kenaiban Kecamatan Juwiring Kabupaten Klaten.

Pengetahuan gizi merupakan salah satu faktor yang merangsang terwujudnya sebuah perilaku kesehatan. Pengetahuan gizi dapat mempengaruhi konsumsi seseorang, dimana tingkat pengetahuan gizi akan mempengaruhi dalam pemilihan bahan makanan yang tepat, beragam, berimbang, serta tidak menimbulkan penyakit. Rendahnya tingkat pengetahuan gizi pada saat kehamilan atau kelainan-kelainan pada saat kehamilan yang kurang diperhatikan yang pada akhirnya dapat menyebabkan resiko yang tidak diinginkan. Akibat dari rendahnya pengetahuan dari ibu hamil tidak jarang banyak menimbulkan adanya kematian baik pada ibu maupun pada bayi yang dilahirkan atau bahkan kedua-duanya (Apriliani, Nikmawati, dan Yulia, 2019).

Hal ini selaras dengan penelitian Yumaeroh dan Susanti (2019) yang menunjukkan bahwa pengetahuan yang dimiliki sebelum diberikan pendidikan kesehatan dengan metode video sebagian besar dalam kategori kurang yaitu 48 (77,4%). Sedangkan pengetahuan sesudah diberikan pendidikan kesehatan dengan menggunakan video sebagian besar dalam kategori baik yaitu 39 (62,9%). Peningkatan pengetahuan responden disebabkan oleh diterimanya informasi oleh responden selama promosi kesehatan. Pendidikan kesehatan merupakan kegiatan-kegiatan yang ditujukan untuk meningkatkan kemampuan seseorang dan membuat keputusan yang tepat sehubungan dengan pemeliharaan kesehatan, sehingga berdasarkan pengalaman diperoleh dapat bermanfaat dalam mempengaruhi kebiasaan, sikap dan pengetahuan seseorang (Fitriani, dan Achmad, 2017).

Pengetahuan merupakan domain yang sangat penting dalam membentuk tindakan seseorang yaitu tahu (mengingat kembali sesuatu yang spesifik dan rangsangan yang telah diterima), memahami (menjelaskan secara benar tentang objek yang diketahui secara benar), aplikasi (menggunakan materi dengan kondisi yang benar), analisis (kemampuan menjabarkan suatu objek ke dalam komponen-komponen di dalam satu struktur organisasi dan masih ada kaitannya

satu sama lain), sintesis (kemampuan untuk menghubungkan bagian-bagian di dalam suatu bentuk keseluruhan), evaluasi yaitu kemampuan untuk melakukan penilaian terhadap suatu materi atau objek (Notoadmojo, 2012).

### **c. Pengaruh FCMC dengan Media Video terhadap Pengetahuan Gizi Seimbang Ibu Hamil di Desa Kenaiban Kecamatan Juwiring Kabupaten Klaten**

Nilai rata-rata pengetahuan ibu hamil tentang gizi seimbang sebelum diberikan FCMC dengan media video adalah 14,47 (kurang) dan rata-rata pengetahuan ibu hamil tentang gizi seimbang setelah diberikan FCMC dengan media video adalah 17,26 (baik). Berdasarkan hasil analisis menggunakan uji *Wilcoxon Signed Rank Test* didapatkan *Asymp. Sig. 2 tailed* value 0,000 ( $p \leq 0,05$ ) secara statistik maka terdapat pengaruh FCMC dengan media video terhadap pengetahuan tentang gizi seimbang pada ibu hamil di Desa Kenaiban, Kecamatan Juwiring Kabupaten Klaten. Hasil penelitian ini sejalan dengan Tisa, *et al* (2017), Suryani dan Nadia. (2021), dan Ayeni dan Herlinah (2019) yang semuanya menyimpulkan bahwa pendidikan kesehatan dengan media video berpengaruh terhadap peningkatan pengetahuan.

Pengetahuan dapat ditingkatkan melalui penyuluhan kesehatan yang diberikan oleh praktisi kesehatan secara teratur dan terencana. Penyuluhan kesehatan dimaksudkan untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap tentang kesehatan yang diperlakukan oleh masyarakat sehingga akan memudahkan terjadinya perilaku sehat pada mereka (Sari, 2017). Penyuluhan gizi merupakan suatu prinsip pemasaran yang bersifat edukatif untuk memperbaiki kesadaran gizi dan menghasilkan peningkatan pengetahuan tentang gizi yang baik (Azria dan Husnah, 2015).

Media video merupakan media penyuluhan kesehatan yang efektif dan efisien untuk menyampaikan informasi kesehatan. Penelitian Ayeni dan Herlinah (2019) menyatakan bahwa ada pengaruh signifikan pendidikan kesehatan dengan media video

tentang gizi seimbang terhadap pengetahuan kelompok ibu hamil di Puskesmas Johar Baru Jakarta Pusat. Tisa, *et al* (2017) menyatakan bahwa ada pengaruh edukasi gizi menggunakan media audio visual (video) terhadap pengetahuan dan sikap gizi seimbang pada Sekolah Dasar Sint Carolus Bengkulu.

Video merupakan alat bantu yang dinilai tepat jika digunakan dalam penyuluhan gizi. Keunggulan media video dapat memberikan realita yang mungkin sulit direkam oleh mata serta pikiran sasaran, dapat sebagai pemicu diskusi tentang sikap dan perilaku, efektif bagi sasaran yang jumlahnya besar serta dapat diulang kembali, mudah dalam penggunaan dan tidak membutuhkan ruangan gelap. Peningkatan pengetahuan responden yang mengikuti penyuluhan dengan media video lebih tinggi dibandingkan dengan mengikuti penyuluhan menggunakan modul dan kontrol. Ada pengaruh penyuluhan gizi seimbang dengan media video terhadap pengetahuan gizi (Tuzzahroh, 2015).

## 5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data, maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Karakteristik ibu hamil di Desa Kenaiban Kecamatan Juwiring Kabupaten Klaten adalah berusia 21-35 tahun, hamil Trimester II, ibu multigravida, berpendidikan SMA, dan bekerja di sektor swasta sebagai karyawan.
- b. Nilai rata-rata pengetahuan ibu hamil tentang gizi seimbang sebelum diberikan FCMC dengan media video adalah 14,47 (kurang) dan rata-rata pengetahuan ibu hamil tentang gizi seimbang setelah diberikan FCMC dengan media video adalah 17,26 (baik).
- c. Terdapat pengaruh FCMC dengan media video terhadap pengetahuan tentang gizi seimbang pada ibu hamil di Desa Kenaiban, Kecamatan Juwiring Kabupaten Klaten ( $0,000 \leq 0,05$ ).

## 6. REFERENSI

- Adawiyani, R. (2013). Pengaruh Pemberian Booklet Anemia Terhadap Pengetahuan, Kepatuhan Minum Tablet Tambah Darah Dan Kadar Hemoglobin Ibu Hamil (Studi Kasus di Unit Rawat Jalan Rumkital Dr.Ramelan Surabaya). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya* Vol.2 No.2 (2013)
- Apriliani SL, Nikmawati EE, Yulia C. (2019) Pengetahuan Gizi Ibu Hamil Di Kecamatan Kertasari Kabupaten Bandung. *Media Pendidikan, Gizi, dan Kuliner*. 2019;8(2).
- Asmuji dan Indriyani, D. (2016). Model Family Centered Maternity Care Sebagai Strategi Optimalisasi Competent Mothering. *Jurnal Ners* Vol. 11 No. 1 April 2016: 17-28
- Ayeni dan Herlinah (2019). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Media Video Tentang Gizi Seimbang Terhadap Pengetahuan Kelompok Ibu Hamil Di Puskesmas Johar Baru Jakarta. *Jurnal Publikasi*. Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Jakarta.
- Azria, C. R. dan Husnah. (2015) Pengaruh penyuluhan gizi terhadap pengetahuan dan perilaku ibu tentang gizi seimbang balita Kota Banda Aceh. *Jurnal Kedokteran Syiah Kuala*, 16(2), hal. 87–92.
- Cediel G, Perez E, Gaitán D, Sarmiento OL, Gonzalez L. (2020). Association of all forms of malnutrition and socioeconomic status, educational level and ethnicity in Colombian children and non-pregnant women. *Public Health Nutrition*. 2020;23(S1):s51–8.

- Dinas Kesehatan Jawa Tengah (2018). *Profil Kesehatan Jawa Tengah 2018*.
- Dinas Kesehatan Jawa Tengah (2021). *Profil Kesehatan Jawa Tengah 2020*.
- Hasnani, F. (2019). *Faktor yang Mempengaruhi Akseptor dalam Memilih Alat Kontrasepsi Suntik*. Quality : Jurnal Kesehatan Vol. 13 No. 1, Mei 2019 e ISSN 2655-2434 (online).
- Indriyani, D & Asmuji, (2016). *Edukasi Postnatal dengan Pendekatan Family Centered Maternity Care (FCMC)*. Yogyakarta: Trans Medika
- Istikhomah, H. (2018). Family Centered Maternity Care (FCMC) sebagai Salah Satu Upaya Skrining / Deteksi Dini Resiko Tinggi Ibu Hamil Berbasis Keluarga Di Desa Danguran. *Gemassika* Vol. 2 No. 1 Mei 2018
- Lestari, D.D. (2015). *Pengaruh Pendidikan Kesehatandan SMS Reminder Terhadap Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengonsumsi Tablet Besi di Wilayah Kerja Puskesmas Pisangan Tahun 2015*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.
- Matsurah. (2013). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Status Gizi Ibu Hamil Pada Masa Kehamilan Yang Berkunjung Ke Puskesmas Meutulang Kecamatan Pantou Reu Kabupaten Aceh Barat. *Skripsi*. Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat universitas Teuku Umar Meulaboh Aceh Barat.
- Notoatmojo, S. (2012). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sari, I. P. P. (2017) Pengaruh Penyuluhan ASI Eksklusif Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Di Kelurahan Alur Dua Kecamatan Sei Lapan Kabupaten Langkat. Medan.
- Sari, L; Widiasih, R; dan Hendrawati. (2020). Gambaran Status Gizi Ibu Hamil Primigravida Dan Multigravida Di Wilayah Kerja Puskesmas Karang Mulya Kabupaten Garut. *Jurnal Keperawatan Komprehensif* Vol. 6 No.2, Juli 2020: 121-131
- Supariasa. (2014). *Penilaian Status Gizi (Edisi Revisi)*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Suryani dan Nadia. (2021). Peran Media Video Animasi Dalam Meningkatkan Pengetahuan Gizi Ibu Hamil. *Nursing Care and Health Technology Journal* Volume 2 Nomor 1
- Tarwoto & Wartolah. (2014). *Kebutuhan Dasar Manusia Keperawatan Edisi 4*. Jakarta. Salemba Medika.
- Tisa, et al (2017). Pengaruh Edukasi Gizi Menggunakan Media Audio Visual (Video) Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Gizi Seimbang. *Jurnal Kesehatan* Published By Poltekkes Ternate, 13, (1), 2020, Pages, 19 – 24
- Tuzzahroh, F. (2015). Pengaruh Penyuluhan Gizi Seimbang Dengan Media Video, Poster dan Permainan Kwartet Gizi Terhadap Pengetahuan Gizi dan Status Gizi Siswa Di SD. *INFOKES*, 3(3), 63–75.
- Yanti, D.. (2017). Hubungan antara Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tanda Bahaya dan Komplikasi Kehamilan Dengan Kepatuhan Kunjungan Diwilayah Tanah Sareal Bogor. *Jurnal Ilmiah Kesehatan* Volume 8 No. 1 Mei 2016 ISSN: 2302-1721



Yumaeroh, F; dan Susanti, D (2019). Pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan Media Video terhadap Tingkat Pengetahuan Remaja tentang Personal Hygiene saat Menstruasi di SMPN 1 Gamping. *Media Ilmu Kesehatan* Vol. 8, No. 3, Desember 2019.